BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, perkembangan koperasi di Indonesia meningkat pesat. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan semua unsur penggerak perkoperasian, koperasi telah di anggap penting karena telah terbukti mampu menggerakkan ekonomi hingga tumbuh secara berkeadilan dan merata. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan.

Koperasi di Indonesia, menurut UU tahun 1992, didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Di Indonesia, prinsip koperasi telah dicantumkan dalam UU No. 12 Tahun 1967 dan UU No. 25 Tahun 1992.

Peranan modal kerja pada koperasi sangatlah penting untuk koperasi. Pengelolaan modal kerja dari suatu koperasi juga sangat diperlukan untuk menjamin kontinuitas atau menunjang kelancaran usaha. Manajemen modal kerja pada koperasi digunakan untuk membeli persediaan barang yang diperlukan anggota dan konsumen, membayar gaji pegawai, membayar hutang dagang, membayar bunga pinjaman serta untuk mendanai kegiatan lain yang menjadi kegiatan rutin koperasi. Manajemen modal kerja merupakan manajemen aktiva lancar dan utang lancar (Mohamad Muslieh, 2003:143).

Manajemen koperasi harus dapat merencanakan dengan tepat jumlah kebutuhan modal kerjanya, agar berbagai kegiatan koperasi dapat dilakukan dengan lancar. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan pengelolaan modal kerja yang baik sehingga dapat terhindar dari kekurangan maupun kelebihan. Kekurangan maupun kelebihan modal kerja menunjukkan pengelolaan modal kerja kurang efektif atau kurang produktif dan pada akhirnya menimbulkan kerugian karena kesempatan memperoleh keuntungan yang wajar telah disia-siakan.

Melihat pentingnya masalah pengelolaan atau penggunaan modal kerja didalam membiayai kegiatan operasi, terutama dalam kaitannya tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas secara lebih mendalam analisis terhadap manajemen modal kerja pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak.

Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak yang terletak di Jalan Nusa Indah 1, Pontianak. Bidang usaha yang dikelola oleh Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak meliputi kegiatan-kegiatan usaha antara lain: pertokoan, unit foto copy, unit simpan pinjam, unit jasa angkutan dan lain-lain.

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak yaitu neraca dan laporan rugi laba selama 5 (lima) periode yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dapat diketahui perkembangan total aktiva dan modal kerja, untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1

Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak
Total Pendapatan, Total Aktiva, Modal Kerja dan SHU
Tahun 2010-2014
(Dalam Rupiah)

No.	KETERANGAN	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Pendapatan	1.050.790.498,00	998.012.109,00	1.354.166.637,00	1.460.985.736,00	1.400.394.496,00
2	Total Aktiva	2.548.530.091,00	2.974.409.179,00	4.207.771.314,00	4.696.631.274,00	6.107.632.458,00
3	Modal Kerja Bruto	2.257.666.980,00	2.714.708.373,00	3.981.200.434,00	4.491.844.205,00	5.923.763.391,00
4	Hutang Lancar	1.113.717.610,00	1.135.773.466,00	1.738.825.916,00	1.794.551.422,00	2.392.662.261,00
5	Modal Kerja Netto	1.143.949.370,00	1.578.934.907,00	2.242.374.518,00	2.697.292.783,00	3.531.101.130,00
6	SHU	160.185.295,00	284.501.686,00	578.653.824,00	540.921.437,00	602.373.707,00

Sumber : KP Bhinneka Karya, Tahun 2015

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari 2010 sampai dengan 2014 total pendapatan Koperasi Pegawai Bhinneka Karya mengalami fluktuasi yaitu terjadi penurunan pada 2011 kemudian peningkatan pada 2012 dan 2013 tetapi mengalami penurunan kembali pada 2014, tidak seperti total aktiva yang terus meningkat setiap tahunnya yang selanjutnya berkorelasi positif terhadap modal kerja. Tahun 2011 atas 2010 modal kerja bruto mengalami peningkatan sebesar Rp.457.041.393 (20,24%), modal kerja netto untuk keseluruhan usaha meningkat sebesar Rp.434.985.573 (38,02%), sedangkan sisa hasil usaha yang dicapai mengalami peningkatan sebesar Rp.124.316.391 (77,61%). Tahun 2012 atas 2011 modal kerja bruto mengalami peningkatan sebesar Rp.1.266.492.061 (46,66%), modal kerja netto meningkat sebesar Rp.663.439.611 (42,02%), sedangkan sisa hasil usaha yang dicapai mengalami peningkatan sebesar Rp.294.152.138 (103,40%). Tahun 2013 atas 2012 modal kerja bruto juga mengalami peningkatan sebesar Rp.510.643.862 (12,83%) dan modal kerja

netto meningkat sebesar Rp.454.918.265 (20,29%), sedangkan sisa hasil usaha yang dicapai mengalami penurunan sebesar Rp.37.732.387 (6,52%). Tahun 2014 atas 2013 modal kerja bruto mengalami peningkatan sebesar Rp.1.431.919.186 (31,89%) dan modal kerja netto meningkat sebesar Rp.833.808.347,00 (30,91%), sedangkan sisa hasil usaha yang dicapai mengalami peningkatan sebesar Rp.61.452.270 (11,36%).

Dari perkembangan, total pendapatan, total aktiva dan modal kerja yang dikaitkan dengan sisa hasil usaha yang diperoleh mengalami penurunan pada tahun 2013 atas 2012 sedangkan pada modal kerja terus mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan ketidakstabilan tingkat efisiensi dari pengelolaan modal kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perbandingan kenaikan modal kerja dengan SHU yang diperoleh pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2

Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak
Persentase Total Pendapatan, Total Aktiva, Modal Kerja dan SHU
Tahun 2010-2014
(Dalam %)

No	Keterangan	2011 atas 2010	2012 atas 2011	2013 atas 2012	2014 atas 2013
1	Total Pendapatan	(5,02)	35,69	7,89	(4,15)
2	Total Aktiva	16,71	41,47	11,62	30,04
3	Modal Kerja Bruto	20,24	46,66	12,83	31,89
4	Modal Kerja Netto	38,02	42,01	20,29	30,91
5	SHU	77,61	103,40	(6,52)	11,36

Sumber : KP Bhinneka Karya, Data Olahan, Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa pada total aktiva meningkat yang diikuti dengan kenaikan modal kerja baik berdasarkan konsep kuantitatif maupun kualitatif. Peningkatan tersebut tidak sesuai dengan penurunan sisa hasil usaha pada 2013. Maka hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen modal kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 serta proyeksi kebutuhan modal kerja Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2017.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka penulis hanya mengadakan analisis efisiensi penggunaan modal kerja dan proyeksi kebutuhan modal kerja, dimana modal kerja yang digunakan adalah berdasarkan konsep kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan data keuangan yang dianalisis yaitu dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak dari tahun 2010 - 2014.
2. Untuk mengetahui kebutuhan modal kerja unit pertokoan dan simpan pinjam serta kebutuhan modal kerja seharusnya Koperasi Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak dari tahun 2010 – 2014.
3. Untuk mengetahui proyeksi kebutuhan modal kerja Koperasi Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak dari tahun 2015 – 2017.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Koperasi

   Hasil tulisan ini kiranya dapat menjadi bahan masukan bagi pengurus koperasi.

2. Bagi Penulis

   Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan membandingkan antara teori dengan praktek lapangan.

3. Bagi Almamater

   Untuk menambah perbendaharaan kepustakaan dan bahan referensi bacaan, khususnya bagi peneliti lainnya di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Penelitian

Pendanaan yang diperoleh perusahaan digunakan sebagai sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan agar dapat melakukan kegiatan operasinya. Pendanaan tersebut digunakan untuk memenuhi kecukupan modal perusahaan, yaitu kecukupan terhadap modal tetap dan modal kerja, dua hal yang menjadi sumberdaya untuk melaksanakan kegiatan usaha. Tanpa tersedianya modal yang cukup, kegiatan usaha tidak dapat dilakukan dengan sempurna, sempurna dalam hal kecukupan sumberdaya untuk beroperasi. Sehingga ketika sumberdaya tidak terpenuhi tentu saja dapat berdampak pada kegiatan operasi yang terganggu atau bahkan terhenti.

Dalam penilaian efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi Bhinneka Karya ini berdasarkan konsep umum modal kerja yaitu konsep kuantitatif dan konsep kualitatif. Konsep kuantitatif menitikberatkan yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan terhadap operasinya secara rutin dan menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar. Sedangkan konsep kualitatif menitikberatkan pada kualitas modal kerja, dimana modal kerja merupakan kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (Danang Sunyoto, 2013:140). Berdasarkan kedua konsep modal kerja ini yang menggunakan aktiva lancar perusahaan sebagai tolak ukur efisiensi modal kerja maka penulis menggunakan *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Working Capital Turnover Ratio* dan *Return On Working Capital* sebagai ukuran modal kerja.

Untuk menghitung kebutuhan modal kerja unit pertokoan dan simpan pinjam dengan menggunakan pendekatan keterikatan dana, karena tidak adanya laporan keuangan masing-masing unit usaha.

Untuk menghitung kebutuhan modal kerja tahun 2015 – 2017, digunakan *trend* penjualan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil *(least square),* sedangkan untuk proyeksi kebutuhan modal kerja menggunakan metode perputaran modal kerja.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

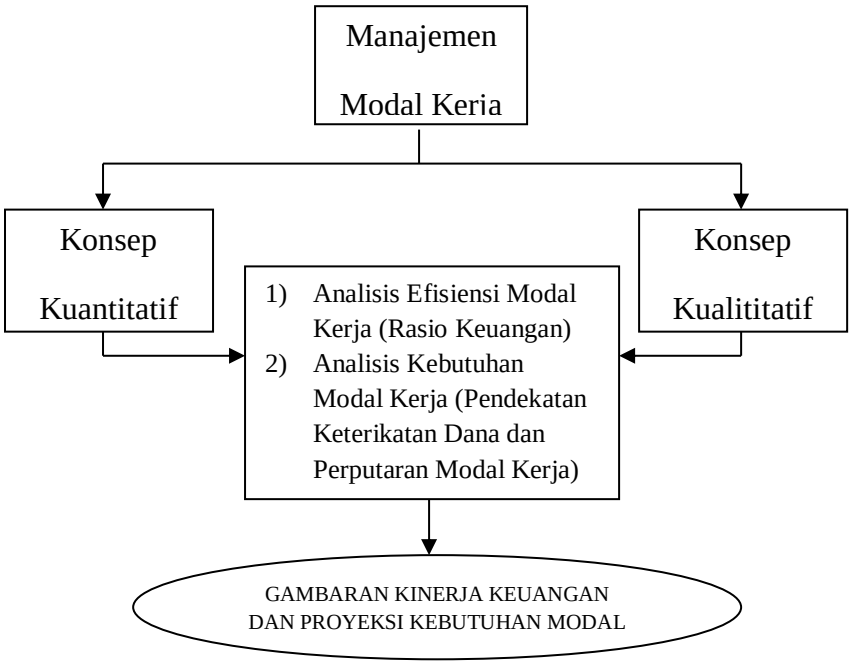

G. Metodelogi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

   Bentuk penelitian ini adalah studi kasus dengan objek penelitian pada pada Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak.

2. Teknik Pengumpulan Data

   a. Wawancara

      Penulis mengajukan pertanyaan yang diajukan kepada manajer koperasi dan karyawan Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak yang ada kaitannya dengan penelitian.

   b. Observasi

      Yaitu dengan melakukan peninjauan langsung ke lokasi Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak untuk mengamati segala aktivitas yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

   c. Dokumentasi

      Yaitu penulis mengadakan penelitian terhadap dokumen-dokumen seperti catatan-catatan pembukuan, laporan keuangan serta data-data yang ada hubungan dengan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

   a. Analisis Rasio Modal Kerja

      Yaitu, analisis efisiensi penggunaan modal kerja menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

      1) Kecukupan Aktiva Lancar *(Current Ratio)*, yaitu rasio yang dihasilkan dari perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar atau ujang jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ x } 100\%$$

(Danang Sunyoto, 2013:88)

2) Kecukupan Quick Assets *(Quick Ratio)*, yaitu rasio hasil perbandingan antara kas dan aktiva lancar dengan utang lancar atau utang jangka pendek.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas+Quick Assets}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ x } 100\%$$

(Danang Sunyoto, 2013:90)

3) Kecukupan Kas *(Cash Ratio)*, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang mudah diperdagangkan, yang tersedia dalam perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Surat}-\text{Surat Berharga}}{\text{Utang Lancar}} \text{ x } 100\%$$

(Danang Sunyoto, 2013:91)

4) Perputaran Modal Kerja *(Working Capital Turnover*), yaitu rasio rasio antara penjualan dengan modal kerja, perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan bersih yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja.

$$\text{WCT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

(Danang Sunyoto, 2013:95)

5) Kemampuan Modal Kerja *(Return on Working Capital)*, yaitu kemampuan modal kerja dalam menghasilkan laba dalam suatu periode.

$$\text{ROWC} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Current Assets}}$$

(Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2006:172)

b. Analisis Kebutuhan Modal Kerja

1. Kebutuhan Modal Kerja Dengan Metode Perputaran Modal Kerja

a) Menghitung Perputaran Pada Masing-Masing Unsur Modal Kerja.

Kas dan Bank $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas dan Bank}}$ = a kali

Piutang $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$ = b kali

Persediaan $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas Persediaan}}$ = c kali

b) Menghitung Periode Keterikatan Dana Pada Masing - Masing Unsur Modal Kerja.

Kas dan Bank $\frac{360 \text{ hari}}{\text{a kali}}$ = p kali

Piutang $\frac{360 \text{ hari}}{\text{b kali}}$ = q kali

Persediaan $\frac{360 \text{ hari}}{\text{c kali}}$ = r kali

c) Menghitung Total Periode Keterikatan Dana Pada Masing – Masing Unsur Modal Kerja.

p hari + q hari + r hari

d) Menghitung Tingkat Perputaran Modal Kerja

$$\frac{360 \text{ hari}}{\text{p hari+q hari+r hari}} = \text{n kali}$$

(Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2006:167)

2. Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja Dengan Pendekatan Keterikatan Dana

a) Menghitung Jangka Waktu Terikatnya Dana (JWT)

b) Pengeluaran Kas Rata-Rata (PKR)

c) Menghitung Kebutuhan Modal Kerja

Kebutuhan Modal Kerja = *JWT x PKR + Safety Cash*

c. Analisis Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja Tahun Berikutnya

1. Trend Penjualan Dengan Metode Kuadrat Terkecil

Y = a + bX

Dimana: $a = \frac{\sum x}{n}$ $b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$

Keterangan :

Y = Nilai trend pendapatan pada periode tertentu

a = Nilai trend periode awal

b = pertambahan tahun yang dihitung

X = jumlah tahun yang dihitung dari periode awal

2. Proyeksi kebutuhan modal kerja tahun berikutnya berdasarkan proyeksi penjualan menggunakan metode kuadrat terkecil dan perputaran modal kerja tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta : Erlangga.

Hendrojogi. 2010. *Koperasi: Asas – Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2003. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Kamaludin dan Indriani, Rini. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya.* Bandung : CV. Mandar Maju.

Koerman. 2003. *Manajemen Koperasi Terapan*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Muslieh, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Bumi Aksara.

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.

Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Bisnis*. Yogyakarta : CAPS (Centre of Academic Publishing Service).

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.